

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Masyarakat Nagari Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan bahwa masyarakatnya hingga saat ini memiliki solidaritas sosial yang tinggi karena adanya kekompakan, rasa kepedulian, rasa kebersamaan, dan rasa persaudaraannya. Hal tersebut salah satunya dibuktikan dengan pengumpulan *uang panggilan* yang dilakukan oleh masyarakat pada pelaksanaan acara *baralek* (pesta pernikahan) sebagai bentuk rasa persaudaraan, rasa kebersamaan, dan rasa kepedulian yang masih kuat hingga saat ini.

Uang Panggilan merupakan uang sumbangan yang diberikan oleh kerabat dan masyarakat umum untuk pihak yang sedang melaksanakan acara *baralek* (pesta pernikahan). Pengumpulan *uang panggilan* yang dilakukan masyarakat sebagai bentuk solidaritas yang tinggi yang dapat meringankan beban biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan acara *baralek* di Nagari Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman. Pengumpulan *uang panggilan* dalam pelaksanaan acara *baralek* (pesta pernikahan) sangat penting bagi keluarga yang akan melaksanakan pernikahan putranya. Pengumpulan *uang panggilan* yang dilaksanakan dalam pelaksanaan acara *baralek* (pesta pernikahan), melalui proses sehingga uang tersebut terkumpul dengan total puluhan juta. Dalam pengumpulan *uang panggilan* tersebut, terbagi atas dua proses yang dilakukannya yaitu: proses pengumpulan *uang panggilan* pada siang hari (hari H pelaksanaan) dan proses pengumpulan pada malam hari (*malam baetong*) sebagai malam penutupan acara *baralek* dalam Nagari Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

Pertama, proses pengumpulan yang dilaksanakan pada siang hari, pada umumnya berasal dari tamu-tamu yang jauh bahkan dari luar nagari tersebut. Tamu-tamu tersebut memberikan *uang panggilan* secara langsung pihak yang sudah mengundangnya. *Uang panggilan* yang diberikan oleh tamu dalam bentuk amplop dan ada juga diberikan tanpa menggunakan amplop secara bersalaman. *Uang*

panggilan yang diberikan oleh tamu undangan, langsung dibuka untuk melihat jumlah nominal yang diberikan. Kemudian langsung dicatat ke dalam buku catatan dan *uang panggilan* tersebut langsung dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. *Uang panggilan* pada siang hari yang telah terkumpul di dalam kotak, akan dibuka di dalam pondok ninik mamak pada malam hari (*malam baetong*) untuk menghitung jumlah yang terkumpul pada siang hari.

Kedua, proses pengumpulan *uang panggilan* pada malam hari (*malam baetong*), masyarakat umum nagari dan kerabat memberikan *uang panggilan* melalui petugas yang telah ditunjuk oleh ninik mamak di dalam pondok. Pengumpulan *uang panggilan* pada malam baetong tersebut, dimulai mengumumkan nama-nama orang yang memberikan *uang panggilan* yang telah terkumpul pada siang hari, selanjutnya pengumpulan *uang panggilan* dari masyarakat secara langsung, dan terakhir pemberian *uang panggilan* dari kerabat dekat. Setiap pemberian *uang panggilan* yang diberikan masyarakat maupun kerabat diumumkan melalui pengeras suara sehingga seluruh tamu yang hadir dapat mengetahui nama dan jumlah nominal yang diberikan.

Pengumpulan *uang panggilan* dalam pelaksanaan acara *baralek* (pesta pernikahan) melibatkan seluruh masyarakat yang diundang oleh tuan rumah. Adapun pihak-pihak yang ikut terlibat memberikan uang yaitu: (1) pihak keluarga ibu, yang terdiri dari: *mamak* (paman) mempelai, kakak atau mempelai, dan *etek* mempelai, (2) pihak keluarga ayah (*bako*), (3) pihak masyarakat umum, terdiri dari masyarakat umum tetangga dan masyarakat umum dalam nagari, (4) pihak para perantauan diberbagai daerah. Pihak-pihak yang memberikan *uang panggilan* memiliki perbedaan dalam nominal jumlah yang diberikan. Semakin dekat hubungan suatu pihak lain, maka semakin banyak *uang panggilan* yang diberikan. Dalam masyarakat Nagari Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman, pihak yang paling banyak yang memberikan *uang panggilan* yaitu pihak keluarga terdekat atau kerabat terdekat dengan jumlah jutaan rupiah, dan pihak yang memberikan *uang panggilan* dengan jumlah paling sedikit yaitu pihak masyarakat umum dengan jumlah nominal Rp 50.000,00 hingga 100.000,00 pada setiap orang dalam masyarakat.

Pengumpulan *uang panggilan* yang dilakukan oleh berbagai pihak, memiliki fungsi yang sangat berarti bagi keluarga yang sedang melaksanakan acara *baralek* yaitu (1) sebagai modal awal untuk membeli perlengkapan selama pelaksanaan acara *baralek* (pesta pernikahan), (2) sebagai membayar *uang japuik* (uang jemput) marapulai, (3) sebagai membayar hutang-piutang keluarga, (4) sebagai modal usaha bagi pengantin pasca pernikahan. Pengumpulan uang panggilan memiliki fungsi dalam masyarakat yaitu (a) sebagai fungsi ekonomi dalam masyarakat karena peralatan dan perlengkapan untuk acara *baralek* dibeli di toko-toko yang berada di Nagari Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman, (b) sebagai fungsi sosial dalam masyarakat, karena pada saat pengumpulan *uang panggilan* baik pada siang hari maupun malam hari seluruh masyarakat berkumpul di titik yang sama (rumah pihak yang melaksanakan acara *baralek*), (c) sebagai fungsi politik dalam masyarakat, karena semakin rajin dan banyak memberikan jumlah nominal *uang panggilan* pada pelaksanaan *baralek* di dalam masyarakat, maka orang tersebut akan mendapatkan perhatian bahkan dipercayai dalam masyarakat Nagari Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman, (d) sebagai fungsi psikologis dalam masyarakat, karena terhindar dari rasa malu terhadap orang-orang yang telah mengundang dalam pelaksanaan acara *baralek* (pesta pernikahan), dan (e) sebagai fungsi agama dalam masyarakat karena dapat membantu bagi masyarakat yang sudah dewasa dalam menjalani ibadah agama (menikah) yang sesuai dengan agama dan adat di Nagari Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, tentang solidaritas sosial pada masyarakat Padang Pariaman melalui pengumpulan *uang panggilan* dalam sistem perkawinan pada masyarakat Nagari Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman. Di sini peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut ini:

1. Kepada masyarakat Padang Pariaman, khususnya masyarakat Nagari Gasan Gadang untuk dapat selalu mempertahankan pengumpulan *uang panggilan*

pada setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam masyarakat sehingga nilai-nilai kebersamaan selalu terjaga hingga ke generasi-generasi muda.

2. Kepada pemerintah, diharapkan dapat bekerja sama dengan melibatkan masyarakat ketika ingin melaksanakan program pembangunan yang telah direncanakan sesuai anggaran yang telah disediakan, sehingga apabila terjadinya kekurangan anggaran terhadap program, maka dapat dilakukan kerja sama dengan cara pengumpulan uang seperti pengumpulan *uang panggilan*.

